

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi/Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah seluruh BPR yang ada di Kota Pekanbaru.

B. Operasionalisasi dan pengukuran Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yang meliputi pengendalian intern (X_1), penerapan *Good Corporate Governance* (X_2), dan variabel terikat yakni kinerja perusahaan (Y).

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengendalian intern (X_1), dan penerapan *Good Corporate Governance* (X_2) akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengendalian Intern (X_1)

Pengendalian intern adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini : (a) Keandalan pelaporan keuangan, (b) Efektifitas dan efisiensi operasi, dan (c) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. (IAPI: 2011, dalam Syintia, 2014). Dimensi pengendalian intern terdiri dari lima komponen yang saling berhubungan (COSO, 1992 dalam Syintia, 2014). Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator unsur pengendalian intern menurut COSO (dalam Syintia, 2014), meliputi lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktifitas pengendalian, pemantauan, serta informasi dan komunikasi. Pengukuran variabel

Ini menggunakan 5 (lima) poin skala likert dimana poin 1 (satu) menunjukkan sangat tidak setuju, poin 2 (dua) menunjukkan tidakm setuju, poin 3 (tiga) menunjukkan ragu-ragu, poin 4 (empat) menunjukkan setuju, dan poin 5 (lima) menunjukkan sangat setuju.

b. Penerapan *Good Corporate Governance* (X_2)

Penerapan Good Corporate Governance merupakan salah satu upaya untuk memperkuat industri perbankan nasional sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia. Penelitian ini menggunakan indikator PJOK Nomor 4/PJOK.03/2015 yaitu: keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*)

. Instrumen variabel ini diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Syintia (2014). Pengukuran variabel ini dengan menggunakan 5 (lima) poin skala likert dimana poin 1 (satu) menunjukkan sangat tidak setuju, poin 2 (dua) menunjukkan tidak setuju, poin 3 (tiga) menunjukkan ragu-ragu, poin 4 (empat) menunjukkan setuju, dan poin 5 (lima) menunjukkan sangat setuju.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kinerja manajerial (Y) yakni merupakan hasil suatu usaha dan kontribusi anggota yang dihubungkan dengan fungsi manajemen. Instrumen variabel ini diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Syintia, (2014) dengan indikator : perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pemilihan staff, perwakilan, dan negosiasi. Pengukuran variabel ini menggunakan 5 (lima) poin skala likert dimana poin 1 (satu)

menunjukkan sangat tidak setuju, poin 2 (dua) menunjukkan tidak setuju, poin 3 (tiga) menunjukkan ragu-ragu, poin 4 (empat) menunjukkan setuju, dan poin 5 (lima) menunjukkan sangat setuju.

c. Penerapan *Good Corporate Governance* (X_2)

Penerapan *Good Corporate Governance* merupakan salah satu upaya untuk memperkuat industri perbankan nasional sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia. Penelitian ini menggunakan indikator PJOK Nomor 4/PJOK.03/2015 yaitu: keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*)

. Instrumen variabel ini diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Syintia (2014). Pengukuran variabel ini dengan menggunakan 5 (lima) poin skala likert dimana poin 1 (satu) menunjukkan sangat tidak setuju, poin 2 (dua) menunjukkan tidak setuju, poin 3 (tiga) menunjukkan ragu-ragu, poin 4 (empat) menunjukkan setuju, dan poin 5 (lima) menunjukkan sangat setuju.

3. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kinerja manajerial (Y) yakni merupakan hasil suatu usaha dan kontribusi anggota yang dihubungkan dengan fungsi manajemen. Instrumen variabel ini diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Syintia, (2014) dengan indikator : perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pemilihan staff, perwakilan, dan negosiasi. Pengukuran variabel ini dengan menggunakan 5 (lima) poin skala Likert dimana poin 1 (satu) menunjukkan sangat tidak setuju, poin 2 (dua) menunjukkan tidak setuju, poin 3

(tiga) menunjukkan ragu-ragu, poin 4 (empat) menunjukkan setuju, dan poin 5 (lima) menunjukkan sangat setuju.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 19 BPR yang ada di kota Pekanbaru. Dengan ketentuan setiap BPR di wakili oleh 2 orang. Sampel penelitian ini adalah direktur dan manajer. Sehingga total kuesioner yang disebarakan berjumlah 38 kuesioner. Pengambilan sampel terhadap populasi dilakukan dengan tehnik purposive sampling, yaitu suatu metode pemilihan sampel dengan memberikan kriteria-kriteria tertentu yang harus di penuhi untuk dijadikan sampel penelitian.

Tabel III.1
Daftar Responden PT. BPR di Kota Pekanbaru

NO	NAMA BPR	Responden
1	PT BPR Tunas Mitra Mandiri	2 Orang
2	PT BPR Payung Negeri Bestari	2 Orang
3	PT BPR Tuah Negeri Mandiri	2 Orang
4	PT BPR Pekanbaru	2 Orang
5	PT BPR Mitra Rakyat Riau	2 Orang
6	PT BPR Bumi Riau Insani	2 Orang
7	PT BPR Arta Margahayu	2 Orang
8	PT BPR Putra Rakyat Riau	2 Orang
9	PT BPR Harta Mandiri	2 Orang
10	PT BPR Cempaka Wadah Sejahtera	2 Orang
11	PT BPR Delta Dana Mandiri	2 Orang
12	PT BPR Duta Perdana	2 Orang
13	PT BPR Unisritama	2 Orang
14	PT BPR Terabina Seraya Mulia	2 Orang
15	PT BPR Fianka Rezalina Fatma	2 Orang
16	PT BPR Anugerah Bintang Sejahtera	2 Orang
17	PT BPR Arsham Sejahtera	2 Orang

18	PT BPR Prima Riau Sentosa	2 Orang
19	PT BPR Putra Mahkota Mandiri	2 Orang
	Jumlah	38 Responden

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Survey

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah subyek (*self-Report data*). Data subyek (*Self -Report Data*) adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden) dimana data yang diperoleh dalam penelitian adalah dengan menggunakan kuisisioner (Indriyantoro & supomo, 1999).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer (*primary data*). Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013:193). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan membagikan kuisisioner kepada responden yang berisi pertanyaan tentang pengendalian intern, *Good Corporate Governance*, dan kinerja manajerial.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara membagikan kuisisioner untuk memperoleh data primer. Kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Responden diminta untuk mengisi kuisisioner yang dibuat secara terstruktur, didalamnya meliputi beberapa item pertanyaan yang disertai alternatif jawaban. Responden tinggal memilih salah satu jawaban sesuai persepsi/penilaian responden.

F. Uji Kualitas Data

Hasil penelitian atau kesimpulan penelitian yang berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian, dibuat berdasarkan proses pengujian data yang meliputi pemilihan, pengumpulan dan analisis data. Ketetapan pengujian suatu hipotesa tentang hubungan variabel penelitian sangat tergantung pada suatu kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Uji kualitas data ada tiga yaitu uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik.

1. Uji Validitas

Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain instrumen tersebut dapat mengukur construct sesuai yang diharapkan peneliti. Dalam penelitian ini menguji validitas diukur dengan cara menggunakan analisis metode koefisien korelasi. Jika korelasi masing-masing indikator variabel signifikan, maka dikatakan valid. dalam hal ini signifikan dalam 0,01 level (2-tailed), 0,05 level (2-tailed), (Ghozali, 2013).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian ini dilakukan dengan *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2013).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk menguji normalitas data, penelitian ini menggunakan analisis grafik. Pengujian normalitas melalui analisis grafik adalah dengan cara menganalisis normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2013).

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi dapat dilihat dari *variance Infaltion Factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance ≤ 0.01 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Apabila nilai tolerance kurang dari 0.01 atau VIF lebih dari 10, maka terjadi multikolonieritas (Ghozali,2013)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat garfik *scatter plot* antara nilai nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID (Ghozali, 2013).

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik –titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskestisitas.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y=a+b_1X_1+B_2X_2+e$$

Keterangan :

Y = Kinerja manajerial

a = Konstanta Regresi

b_1b_2 = Koefesien Regresi

X_1 =Pengendalian Intern

X_2 = Penerapan *Good Corporate Governance*

e = Error

H. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefesien determinasi (R^2) pada intinya mengukur kemampuan dalam me nerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nialai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

I. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan alat regresi berganda. Pemilihan regresi berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh dari setiap variable independen terhadap variable dependen.

1. Uji Parsial (uji t)

Pengujian ini digunakan untuk menguji adanya pengaruh variabel pengendalian intern (X_1) dan *Good Corporate Governance* (X_2) terhadap kinerja manajerial (Y).

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel yang lain konstan (Santoso, 2004). Pengujian ini dilakukan dengan taraf signifikansi 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Uji Simultan (uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2013).

Kriteria pengujian uji F dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) dengan pengujian sebagai berikut:

1. Jika $sig < \alpha$ (5% atau 0,05), maka H_a diterima, dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $sig > \alpha$ (5% atau 0,05), maka H_0 ditolak, dengan kata lain variabel independen tidak secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.